

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya teknologi, setiap instansi harus mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan keakuratan dan efisiensi pengelolaan data dan informasi. Untuk itu, instansi yang belum menerapkannya membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah, yang sangat membantu administrasi pelayanan instansi itu sendiri untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja serta meningkatkan proses pelayanan.

Pelayanan kependudukan merupakan salah satu pekerjaan yang paling penting dalam sebuah instansi pemerintah seperti desa, terutama di zaman modern ini di mana informasi yang dapat dipercaya harus diperoleh dengan cepat dan mudah. Untuk mendapatkan informasi tersebut, pelayanan masyarakat harus ditingkatkan, yang berarti harus terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi.

Desa Lagadar terbentuk sekitar tahun 1960 adalah sebuah desa di Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan dipimpin oleh H. Wira Hadinata sebagai kepala desa pertama. Wilayah Desa Lagadar terdiri dari 10 kampung/dusun, antara lain Kp.Cikuya, Kp.Cibogo, Kp.Mencut, Kp.Mekar Bakti, Kp.Jalan Cagak, Kp.Peundeuy, Kp.Cimahilir, Kp.Leuwi Dulang, Kp.Sukamanah, dan Kp.Cipatat. Sebagai pemerintahan desa, Desa Lagadar memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab, bertugas melaksanakan administrasi kependudukan sebagai bagian dari layanan publik yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan dokumen

kependudukan dalam bentuk surat-surat pengantar permohonan pembuatan dokumen. Penerapan teknologi komputerisasi sudah ada yang beberapa diterapkan yang berkaitan mempermudah pencatatan data penduduk, dan untuk kebutuhan melayani Masyarakat administrasi surat menyurat pada desa masih mengalami permasalahan yang membuat ketidakefektifan dan ketidakefisienan pada proses tertentu.

Ketidakefektifan dan ketidakefisienan merupakan dua konsep yang relevan dalam konteks administrasi dan pelayanan. Ketidakefektifan mengacu pada penurunan perasaan kompetensi dan produktivitas di tempat kerja. Individu yang mengalami ketidakefektifan akan merasa bahwa pekerjaannya terasa sangat berat dan tidak dapat dilakukan dengan baik. Di sisi lain, ketidakefisienan mengacu pada pemborosan atau pembaziran sumber daya. Dalam proses administrasi, ketidakefisienan dapat terjadi karena penggunaan metode manual yang memakan waktu dan sumber daya berlebihan.

Permasalahan yang akan diambil adalah proses pelayanan administrasi kependudukan, yaitu pembuatan surat keterangan kelahiran, kematian, surat keterangan tidak mampu dan surat permohonan pengantar pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk, pembuatan laporan, dan belum adanya penerapan prosedur pelayanan administrasi penduduk secara online. Kendala tersebut antara lain seringkali terjadi kesalahan data kependudukan yang mengakibatkan duplikasi data yang mempengaruhi pada akurasi laporan dan ketidakefektifan dalam proses pelayanan.

Berdasarkan sistem yang ada saat ini, proses pembuatan surat-surat kependudukan dilakukan dengan cara membuat surat satu persatu dengan menggunakan aplikasi Microsoft, yaitu Microsoft Word, kemudian mencatat setiap penduduk ke dalam buku besar sesuai dengan persyaratannya, dan yang terakhir adalah membuat laporan dengan menggunakan aplikasi Microsoft, yaitu Microsoft Excel.

Pembuatan laporan untuk pendataan warga yang telah menjalani proses administrasi menjadi masalah karena masih bergantung pada Microsoft Excel, yang diisi satu per satu. Hal ini memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan entri data atau pencatatan ulang, sehingga menghasilkan laporan yang kurang tepat atau tidak akurat, serta inefisiensi waktu.

Prosedur pelayanan yang berjalan saat ini belum diterapkan pelayanan mandiri secara online atau langsung dari website, sehingga warga yang ingin mengajukan surat harus datang ke kantor Desa tanpa mengetahui informasi dokumen yang harus dibawa dan terkadang pengajuan surat ditolak karena berkas tidak lengkap. Sistem yang sedang berjalan ini menunjukkan ketidakefisienan dari segi ketelitian, waktu, dan penyimpanan yang menggunakan dalam bentuk

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Kantor Desa Lagadar membutuhkan pengembangan dari sistem yang sebelumnya. Dengan adanya sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan dapat meminimalisir proses pembuatan surat serta pegawai yang bertugas pada pelayanan dalam menangani pelayanan administrasi penduduk.

Melihat latar belakang tersebut maka judul yang diambil dalam skripsi ini yaitu “SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK PADA DESA LAGADAR”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Prosedur administrasi pembuatan surat permohonan pengantar pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk, surat keterangan tidak mampu(SKTM), kelahiran dan kematian yang dilakukan secara manual yaitu dengan Microsoft Word, membuat proses tidak efektif dan efisien.
2. Microsoft Excel masih digunakan untuk Pembuatan Laporan, dan setiap entri dari buku besar dimasukkan secara manual. Sehingga terjadi duplikasi data atau pencatatan ulang yang mengakibatkan laporan yang dihasilkan tidak akurat. Laporan yang dibuat tidak dapat diterima atau benar.
3. Belum adanya penerapan proses Pelayanan secara online atau langsung dari website.

1.2.1. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang ada antara lain adalah:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan administrasi penduduk yang berjalan pada Kantor Desa Lagadar?

2. Bagaimana Perancangan sistem informasi pelayanan administrasi penduduk pada Kantor Desa Lagadar?
3. Bagaimana Implementasi sistem informasi pelayanan administrasi penduduk pada Kantor Desa Lagadar?
4. Bagaimana Pengujian sistem informasi pelayanan administrasi penduduk pada Kantor Desa Lagadar?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan pada Kantor Desa di Desa Lagadar, dengan harapan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi pada pegawai yang khususnya di bagian pelayanan publik.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari perancangan sistem informasi pelayanan administrasi penduduk di Desa Lagadar adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem informasi desa Lagadar yang berjalan di kantor Lagadar.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan administrasi penduduk di kantor desa Lagadar.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan administrasi penduduk di kantor desa Lagadar.

4. Untuk melakukan implemementasi sistem informasi pelayanan administrasi penduduk di kantor desa Lagadar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan tujuan penelitian menentukan maksud dan pencapaian tujuan tersebut.

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem yang sebelumnya memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan fungsi dan serta sebagai informasi yang berupa masukan atau sumbangan pemikiran bagi Kantor Desa Lagadar untuk menjadi lebih baik dan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

2. Bagi Pegawai Desa

Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di kantor Desa Lagadar dalam hal pelayanan administrasi yang dapat menghemat waktu serta menimalisir beban pekerjaan pagawai.

3. Bagi Warga Desa

Dengan adanya Sistem informasi ini diharapkan warga dapat menyelesaikan masalah saat melakukan administrasi di desa seperti proses pengajuan surat permohonan dapat diproses lebih cepat serta mengutangi pengantrian.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, anggaran, keterampilan penulis, serta kompleksitas permasalahan yang luas, dan juga untuk memastikan kejelasan

dalam penulisan ini, penulis telah melakukan pengaturan terhadap topik-topik yang dianggap penting untuk dibahas dalam pengembangan sistem informasi ini agar tetap sesuai dengan judul, latar belakang, serta maksud dan tujuan penelitian. Berikut ini adalah batasan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti proses pembuatan surat-surat kependudukan di Desa Lagadar, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak memuat semua bentuk surat.
2. Proses pelayanan administrasi kependudukan terdiri dari pembuatan surat keterangan kelahiran, kematian, serta surat keterangan tidak mampu (SKTM), surat permohonan pengantar pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk.
3. Sistem ini hanya meliputi aplikasi *website*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Guna mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Kantor Desa Lagadar yang berlokasi di Jalan Cagak No.62 Lagadar, Kec. Margaasih, Kab. Bandung, Jawa Barat 40216.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa bulan, dan ada tahapan-tahapan pengerjaan penelitian berikut ini dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																			
		Apr-24				May-24				Jun-24				Jul-24				Aug-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisa Data																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembangunan Program																				
5	Evaluasi																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari karya tulis skripsi yang membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan , metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dasar yang mendukung pokok pembahasan skripsi yang meliputi konsep dasar sistem informasi, jaringan, *software* yang digunakan, *Web Server*, bahasa pemrograman, dan basis data.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan proses analisa kebutuhan dan perancangan sistem yang terdiri dari metode pendekatan dan pengembangan sistem, analisa sistem yang berjalan, perancangan sistem, *use case diagram*, *activity diagram*, serta evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan proses implementasi dan *testing* sistem, langkah-langkah terkait dengan sistem yang dibuat dan hasil implementasi sistem, serta pembahasan implementasi *testing*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah dan saran yang bermanfaat dalam pengembangan sistem di waktu yang akan datang.